

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGUNAAN KIT IPA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMAPILAN PROSES SAINS SISWA PADA MATERI
CAHAYA**

(Suatu Penelitian di SMP Negeri 1 Suwawa Kab Bone Bolango)

SKRIPSI

Disusun Oleh

HARDIANSA MALAE

NIM : 421 410 084

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I

Dr. Hj. Sunarti S. Eraku, M.Pd
NIP. 19700903 200012 2 001

Pembimbing II

Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790720 200501 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Fisika

Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd
NIP. 19610815 198602 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dalam rangka mengembangkan mutu pendidikan terutama pada pembelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama (SMP) lebih ditekankan pada pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa, yang memberikan kesempatan kepada siswa sebanyak-banyaknya untuk melakukan observasi serta eksplorasi sederhana untuk menemukan sendiri konsep yang dibahas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama yang turut berperan penting dalam mendidik wawasan, keterampilan proses sains, dan sikap ilmiah bagi siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami konsep-konsep yang tertuang dalam mata pelajaran IPA serta mampu menerapkan keterampilan proses sains untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan pemecahannya dalam kehidupan sehari-hari.

Para pendidik terutama guru merupakan barisan paling depan dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, harus mampu menjadi pendidik yang professional agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik. Guru hendaknya dapat mempersiapkan diri dari berbagai keterampilan dalam pembelajaran seperti keterampilan dalam mengelola kelas, penguasaan konsep, keterampilan dalam menggunakan media seperti KIT, dan keterampilan dalam menyusun strategi pembelajaran. Pada dasarnya guru-guru atau tenaga pengajar pada umumnya cenderung tenggelam dalam rutinitas mengajar yang didasarkan atas pengalaman dan kebijakan tanpa mengalami proses belajar mengajar itu sendiri. Saat ini para pendidik terutama guru IPA diharapkan dapat mendidik anak didiknya secara maksimal.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hendaknya guru mampu menciptakan situasi yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Pelajaran IPA khususnya Fisika tidak cukup hanya dengan mempelajari produk tetapi menekankan bagaimana

produk itu diperoleh, baik sebagai proses ilmiah maupun pengembangan sikap ilmiah siswa. Untuk itu hasil belajar tidak hanya terbatas pada ranah kognitif, tetapi juga ranah psikomotor dan ranah afektif. Keterampilan psikomotor sangat penting untuk diajarkan karena dari keterampilan ini, siswa dapat melatih dan mengembangkan keterampilan proses sainsnya serta akan lebih cepat memahami apa yang telah mereka pelajari. Hal tersebut menciptakan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu proses belajar mengajar juga dapat mengorientasikan tujuan pembelajaran yang dapat membantu kelancaran dan kesuksesan pada penguasaan materi secara tepat.

Untuk meningkatkan keterampilan proses sains dalam pembelajaran hendaknya para guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai, seperti KIT IPA. Penggunaan KIT IPA sangatlah bermanfaat, salah satu manfaat dari penggunaan media KIT adalah untuk meningkatkan keterampilan proses sains dalam pembelajaran. Namun kasus yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa para pendidik (guru) pada prinsipnya masih menggunakan cara pembelajaran lama seperti mencatat, ceramah, dan kurang menggunakan media pembelajaran seperti KIT IPA dalam membantu proses pembelajaran. Dengan demikian, banyak siswa yang mengalami kejenuhan, keterampilan proses sains mereka masih lemah, serta kurang memahami pokok materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Suwawa bahwa sebanyak 70% atau sebanyak 14 siswa mengatakan guru tidak memanfaatkan KIT IPA dalam rangka proses belajar mengajar dan 60% atau sebanyak 12 orang siswa mengatakan dalam satu semester guru mengajak melakukan praktikum kurang dari 2 kali. Hal ini mengakibatkan keterampilan proses sains siswa rendah karena jarang melatih siswa untuk melakukan percobaan/praktikum. Guru lebih menitik beratkan pada pemberian materi tanpa ada praktikum sama sekali sehingga siswa menerima pelajaran secara pasif.

Adanya kenyataan seperti itu, diupayakan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut sehingga hasil yang diperoleh oleh guru sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan atau mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Sekolah SMP Negeri 1 Suwawa yaitu 70. Salah satu alternatif yang digunakan

oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut dalam memahami konsep materi dengan baik adalah mencoba menghadapkan siswa pada objek-objek yang nyata dengan meminta siswa untuk melakukan suatu percobaan ilmiah dalam mengembangkan sikap ilmiah serta keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran. Guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai yaitu dengan menggunakan media pembelajaran KIT IPA sebagai solusinya. Dengan pemanfaatan KIT IPA diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi IPA khususnya pada pokok bahasan cahaya.

Sehubungan dengan fakta-fakta di atas, maka dipandang perlu untuk menerapkan pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses sains menggunakan media KIT IPA yang didasarkan pada fenomena-fenomena alam yang proses pembelajaran yang melibatkan siswa. Pendekatan keterampilan proses sains menggunakan media KIT ini menekankan bahwa dalam setiap proses pembelajaran siswa aktif dan membangun pengetahuan sendiri dengan melakukan percobaan untuk meningkatkan keterampilan proses. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh efektifitas dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran IPA maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *“Penggunaan Kit Ipa untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Cahaya”*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka dengan penelitian ini kita dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Guru diperhadapkan dengan berbagai masalah salah satunya yaitu pemilihan media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik guna untuk meningkatkan keterampilan proses sains mereka dalam pembelajaran IPA.
2. Pembelajaran IPA masih berlangsung satu arah dalam hal ini tidak melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan pengetahuan atau pemahaman sendiri melainkan masih didominasi oleh guru.

3. Dalam pembelajaran IPA siswa belum dilatih untuk mengembangkan keterampilan proses dikarenakan pembelajaran IPA masih cenderung menggunakan konsep-konsep materi dan mencatat.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apakah dengan menggunakan KIT IPA dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi Cahaya?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Dari permasalahan yang terjadi pada uraian diatas, maka peneliti perlu mencoba untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran IPA khususnya fisika yaitu dengan menggunakan KIT IPA dalam proses pembelajaran IPA itu sendiri.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari setiap metode maupun strategi yang digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah, maka metode eksperimen dengan menggunakan alat peraga berupa KIT IPA merupakan metode yang dianggap sesuai dengan pembelajaran IPA karena akan memberikan beberapa kelebihan dalam proses pembelajaran. Sidharta dan Winduono (2012:12), mengemukakan bahwa perlunya penggunaan alat peraga praktik IPA seperti KIT di sekolah adalah sebagai berikut: (1) Membantu siswa dalam pembelajaran IPA sehingga penyampaian konsep menjadi lebih bermakna, (2) meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajarinya, (3) meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, (4) menyadari adanya keterkaitan konsep dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memungkinkan siswa lebih lama menyimpan konsep-konsep yang diajarkan.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi cahaya dengan menggunakan KIT IPA.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagi Sekolah

- Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan mutu pendidikan di sekolah terutama untuk pembelajaran IPA.
- Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi sekolah untuk bagaimana memanfaatkan media KIT sebagai sarana penunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta sikap ilmiah guru dalam memanfaatkan fasilitas berbasis KIT IPA yang tersedia lengkap di sekolah.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses sains dan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.